

MENINGKATKAN PENGHASILAN DENGAN BERWIRAUSAHA MEMANFAATKAN DIGITALISASI

Windi Putri , Yana Cahyana

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Mn19.windiputri@mhs.ubpkarawang.ac.id ,

yana.cahyana@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dimana pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang meningkatkan penghasilan dengan berwirausaha memanfaatkan digitalisasi kepada warga yang berada di Desa Kemiri Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang. Kegiatan ini ditujukan agar warga Desa Kemiri dapat membangkitkan jiwa serta minat untuk berwirausaha dengan cara memanfaatkan digitalisasi. Metode kegiatan ini dilakukan dengan metode presentasi atau sosialisasi dengan memberikan pemaparan materi secara langsung dan membantu bagaimana cara penggunaan sosial media untuk mempromosikan suatu usaha dan dilanjutkan dengan tanya-jawab. Hasil dari Kuliah Kerja Nyata pada kegiatan sosialisasi ini memberikan pemahaman pada warga Desa Kemiri seberapa pentingnya berwirausaha dan memanfaatkan media social secara bijak.

Kata kunci : Berwirausaha, Digitalisasi, Manfaat, Media Social

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a student service to the community where this service aims to provide education about increasing income by entrepreneurship by utilizing digitalization to residents in Kemiri Village, Jayakarta District, Karawang Regency. This activity is intended so that the residents of Kemiri Village can awaken their soul and interest in entrepreneurship by utilizing digitalization. This activity method is carried out by the presentation or socialization method by providing direct material exposure and helping how to use social media to promote a business and followed by question and answer. The results of the Real Work Lecture in this socialization activity provided an understanding to the residents of Kemiri Village how important it was to be an entrepreneur and to use social media wisely..

Keywords: Entrepreneurship, Digitization, Benefits, Social Media

PENDAHULUAN

Keadaan ekonomi saat ini sedang pada masa pemulihan pasca masa pandemi yang mana sangat berdampak pada segala sektor termasuk pada kesejahteraan rakyatnya. Seperti yang sudah didengung-dengungkan pemerintah untuk berupaya mengembangkan wirausaha-wirausaha Indonesia untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat akhir-akhir ini. Namun tidak hanya wirausaha di daerah-daerah perkotaan saja yang dikembangkan, melainkan diseluruh Indonesia. Disinilah peluang pengentasan kemiskinan secara merata. Dengan begitu diharapkan wirusaha mampu mengembangkan daerahnya, membuka semakin banyak peluang kerja dan secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan rakyat. Wirausaha menjadi rekan pemerintah dan masyarakat dalam usaha mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan memajukan Indonesia.

Berwirausaha merupakan suatu kegiatan seorang wirausaha yang dimana ia menciptakan bisnis baru, menciptakan segala inovasi lalu mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut dengan menanggung sebagian besar resiko guna meraih sebuah keuntungan. Peranan wirausaha dalam pembangunan, adalah dapat menyerapnya tenaga kerja yang banyak dan perputaran uang yang besar dan cepat, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manusia.

Menurut Narendra C. Bhandari (2007), dalam Utoyo (2010) alasan yang mendorong minat dalam berwirausaha adalah :

1. Prestis sosial
2. Tantangan pribadi
3. Menjadi bos
4. Inovasi
5. Kepemimpinan
6. Fleksibilitas
7. Keuntungan

Perkembangan pada saat ini sangat terlihat pada era globalisasi dan digitalisasi, dimana *handphone* menjadi alat komunikasi yang paling banyak digunakan oleh

masyarakat. Hal tersebut yang menjadi latar belakang perubahan komunikasi yang sangat minim berubah menjadi modern dan berubah menjadi digital pada saat ini.

Peran media sosial sangat diakui dan menjadi pertimbangan di dunia usaha, karena wirausaha menjadi sangat mudah dan efisien dalam melakukan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial yang ada. Contohnya seperti media sosial facebook. Facebook adalah sebuah situs yang menghadirkan layanan jejaring sosial dimana para pengguna tidak hanya menampilkan tampilan dan informasi dirinya, melainkan juga dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya yang berasal dari seluruh penjuru dunia. Pengguna facebook bukan hanya dari beberapa kalangan saja tapi dari semua kalangan pun banyak menggunakannya. Terlebih sebagai sistem informasi ataupun sebagai sarana berniaga.

Target dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kepada masyarakat Desa Kemiri Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang yang dimana desa tersebut hanya memiliki beberapa umkm diantaranya adalah umkm dodol, telur asin dan budidaya ikan hias. Dimana di daerah tersebut minim sekali umkm. Maka dari itu sebagai sasaran program, dengan tujuan memperkenalkan bagaimana cara meningkatkan pendapat dengan berwirausaha memanfaatkan digitalisasi kepada warga yang berada di Desa Kemiri.

Sosialisasi ini diadakan guna untuk mengedukasi masyarakat setempat sekaligus saling bertukar pengetahuan. memberikan edukasi dan berbagi ilmu untuk warganya agar memanfaatkan sumber daya alam yang dipunyai oleh kampung ini dengan penyuluhan untuk berani terjun berwirausaha. Berani terjun dalam dunia usaha berarti siap menerima segala konsekuensinya, termasuk berani menghadapi berbagai masalah dalam usaha, bahkan yang dapat menyebabkan kegagalan. Jatuh bangun sudah menjadi hal yang lumrah bagi seorang wirausaha. Dan juga bagaimana cara berwirausaha dengan memanfaatkan digitalisasi.

Pendapat yang diutarakan oleh Sutaryo (2005) yang mengemukakan pendapat bahwa sosialisasi merupakan proses aktivitas belajar dari seseorang untuk menjadi anggota masyarakat, Zanden (1979) menyatakan bahwa sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang mana seorang individu mengenal cara berfikir,

berperasaan dan bertingkah laku yang akan membuatnya berperan dalam suatu lingkungan masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yaitu dengan metode presentasi atau sosialisasi dengan memberikan pemaparan materi secara langsung dengan memberikan informasi mengenai berwirausaha guna untuk meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan digitalisasi dan dilanjutkan dengan tanya-jawab. Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 pada pukul 09.00 wib sampai dengan pukul 10.00 wib di aula Desa Kemiri Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi pemaparan materi meningkatkan pendapatan dengan berwirausaha memanfaatkan digitalisasi



Gambar 1. Pemaparan Materi Pada Kegiatan Sosialisasi

Pada tahapan sosialisasi tersebut dilakukan untuk memberikan motivasi kepada warga di Desa Kemiri untuk berwirausaha dan memiliki jiwa pantang menyerah untuk menciptakan sebuah peluang untuk berinovasi serta meningkatkan pendapatan dan daya tarik untuk wirausaha dalam kondisi yang sulit dengan contoh pasca pandemi ini.

Tapi tidak menutup kemungkinan untuk berhenti berusaha dan berinovasi karena pada saat ini semua serba digitalisasi yang sangat memudahkan kita dalam melakukan segala hal seperti berjualan dengan sistem online dengan begitu kita bisa menambah penghasilan atau pendapatan.

seperti contohnya berniaga melalui media sosial facebook yang merupakan sebuah sistem informasi menjangkau luas dimana ketika dilakukannya sebuah usaha maka usaha itu akan lebih dikenal cepat oleh masyarakat di daerah tersebut. Kita bisa memulai sebuah usaha melalui media sosial dengan memastikan bahwa kita sudah mengenali target pasar kita dengan baik. Begitupun kita harus dengan sangat untuk selalu mempromosikan produk kita dengan contoh membuat flayer semenarik mungkin. Dan hal yang terpenting adalah membuat konsumen percaya pada produk kita caranya yaitu dengan kita membuat tempat kritik saran atau testimoni orang lain terhadap produk kita sehingga kita bisa selalu evaluasi terhadap produk yang kita punya.

Karena dengan begitu kita bisa menarik daya jual beli terhadap pembeli dimana itu akan mempengaruhi dan meningkatkan pendapatan atau penghasilan kita, yang terpenting kita selalu produktif dan terus mengembangkan produk kita.

Terdapat dua pilihan yang ingin berwirausaha namun belum memiliki produk apa yang ingin dijual. Yaitu dengan menjadi reseller atau drop shipper. Reseller adalah orang yang menjual produk supplier dengan membeli barang supplier terlebih dahulu dan mendapatkan harga special dimana seorang reseller bisa menjual produknya dengan harga yang sama dengan supplier sedangkan drop shipper adalah orang yang menjual suatu produk dari supplier, tetapi tidak menyetok barang terlebih dahulu karena pihak drop shipper hanya menyediakan barang kepada konsumen berupa gambar dan pihak supplier yang akan mengirim barang.



Gambar 2. Menjawab pertanyaan dari audiens



Gambar 3. Foto bersama

KESIMPULAN

Permasalahan yang terjadi pada Desa Kemiri Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang adalah kurangnya kesadaran orang-orang sekitar untuk berwirausaha. Dan dari kegiatan sosialisasi ini memberikan motivasi kepada warga yang berada di Desa Kemiri untuk menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha untuk meningkatkan suatu penghasilan serta wawasan dan pengetahuan untuk melihat peluang berwirausaha, memberikan pemahaman untuk penggunaan social media dan bagaimana cara mempromosikannya.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang diberikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka adanya sosialisasi dan membantu penggunaan media social untuk bagaimana cara mempromosikan suatu produk dan memulai sebuah usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimursandi, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(1):193-210.
- Andriana, A. N., & Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 43-51.
- Farhan, M., Sasanah, S. N., Setiyawan, E., & Putren, I. (2021). Membangun Jiwa Wirausaha Dengan Pemanfaatan Platform Media Sosial Dan Marketplace. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 1(3), 139-143.
- Indoworo, H. E. (2016). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Peran Sosial Media. *Jurnak Informatika UPGRIS*, 2(1).
- Isrifara, H., Purwanti, R. D., Nuraziz, A. S., Hakim, I. A., Almusawa, S. H. A., & Erlangga, A. (2021). Pemanfaatan Media Digital dalam Pemasaran Produk di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Mengabdi*, 1(1), 29-34.
- Lismiatun, Fitria, J. R., Yanuarso, B. P., Maulida, H., & Widiyanti, S. D. (2021). Penyuluhan dan Pemahaman Pemasaran Produk yang Kreatif dan Inovatif pada UMKM Merta Yasa, Bambu Mas, Desa Belega, Kabupaten Gianyar, Denpasar, Bali. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(2), 51-57.
- Mau Jadi Reseller atau Drop Shipper? Pelajari ini dulu. (2018, Maret 14). Retrieved from <https://www.cermati.com/artikel/mau-jadi-reseller-atau-drop-shipper-pelajari-ini-dulu>
- Sairin, S., Susanto, S., Suworo, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2021). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kampung Sengkol Rt 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 337-346.

Syafii, A. (2013). *step by step Bisnis Dropshipping & reseller*. Elex Media
Komputindo.